HUBUNGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KELANCARAN PERSALINAN KALA II DI PMB EMMI MARIATI HARAHAP DI KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

SKRIPSI

OLEH:

RESTI
21060078

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2025

HUBUNGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KELANCARAN PERSALINAN KALA II DI PMB EMMI MARIATI HARAHAP DI KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

OLEH

RESTI
21060078

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian	:	Hubungan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan kala II di PMB Emmi Mariati Harahap Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2024
Nama Mahasiswa	:	Resti
NIM	:	21060078
Program Studi	:	Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Komisi Pembimbing, komisi Penguji dan Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal, 22 Juli 2025.

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Hoirunnisa Tanjung, S.Tr.Keb, M.Keb	**Mutia Sari Lubis, S.Tr, Keb, M.Keb**
NUPTK. 0660772673230242	**NUPTK. 3953773674230222**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana	Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan
Bd. Nurelilasari Siregar, M. Keb	**Arinil Hidayah, SKM. M.Kes**
NUPTK. 1854767668230292	**NUPTK. 8350765666230243**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: RESTI
Tempat/Tanggal Lahir	: Padangsidimpuan, 16 Januari 2003
Alamat	: Jl. Alboin Hutabarat Gg. Dame 5, Padangsidimpuan
No. Telp/HP	: 08566380969
Email	: restisikumbang102@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri N 18 Padangsidimpuan : lulus tahun 2015
2. SMP N 2 Padangsidimpuan : lulus tahun 2018
3. SMK N 1 Padangsidimpuan : lulus tahun 2021

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resti

NIM : 21060078

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul "Hubungan Kepatuhan Kunjungan ANC Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan kala II Di PMB Emmi Mariati Harahap Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2024" adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, Juli 2025
Pembuat Pernyataan



Resti
NIM. 21060078

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, Juli 2025
Resti

Hubungan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Kala II Di PMB Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2024

ABSTRAK

Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) bagi ibu hamil bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul selama kehamilan. Apabila cepat diketahui akan dapat segera diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan dan persalinan dengan melakukan pemeriksaan ANC secara rutin dan teratur. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan tahun 2024. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Penelitian dilakukan di PMB Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2024 terhadap 32 ibu yang telah melahirkan 0-6 bulan. Analisa data yang digunakan adalah *Chi Square* dengan nilai *p value* 0.01. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2024. Diharapkan kepada ibu untuk lebih termotivasi melakukan kunjungan ANC dan diharapkan suami dapat mendampingi istri pada proses persalinan sehingga dapat membantu proses kelancaran persalinan.

Kata Kunci : Kepatuhan ANC, Dukungan Suami, Kelancaran Persalinan
Referensi : 28 (2014-2024)

MIDWIFERY STUDY PROGRAM OF BACHELOR'S PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN PADANGSIDIMPUAN CITY

Research Report, July 2025
Resti

The Relationship Between Antenatal Care (ANC) Visit Compliance and Husband's Support and Smooth Second-Stage Labor at Emmi Mariati Harahap Prenatal Care Center (IMP) in Padangsidimpuan City in 2024

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) examinations for pregnant women aim to detect abnormalities that may exist or may arise during pregnancy. If detected early, they can be addressed before they adversely affect the pregnancy and delivery by conducting routine and consistent ANC examinations. The purpose of this study was to determine the relationship between adherence to antenatal care (ANC) visits and husband's support with a smooth second-stage labor at the Emmi Mariati Harahap Prenatal Care Center (IMP) in Padangsidimpuan City in 2024. This study used a quantitative cross-sectional study method. The study was conducted at the Emmi Mariati Harahap Prenatal Care Center (IMP) in Padangsidimpuan City in 2024 with 32 mothers who had given birth between 0 and 6 months. Data analysis used chi-square analysis with a p-value of 0.01. The study concluded that there was a relationship between adherence to antenatal care (ANC) visits and husband's support with a smooth second-stage labor at the Emmi Mariati Harahap Prenatal Care Center (IMP) in Padangsidimpuan City in 2024. It is hoped that mothers will be more motivated to attend ANC visits, and husbands will accompany their wives during labor to help ensure a smooth delivery.

Keywords : ANC Adherence, Husband's Support, Smooth Delivery
References : 28 (2014-2024)

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
LEMBAGA PUSAT BAHASA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul "Hubungan Kepatuhan Kunjungan ANC Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan kala II Di PMB Bd Emmi Mariati Harahap Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2024".

Skripsi ini ditulis sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi- tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
2. Bd Nurelilasari Siregar, M.Keb, selaku ketua program studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
3. Hoirunnisa Tanjung, S.Tr.Keb, M.Keb selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mutia Sari Lubis, S.Tr, Keb, M.Keb, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

5. Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb, selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bd Emmi Mariati Harahap Di PMB Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
9. Teristimewa untuk cinta pertamaku ayahanda Safron Sikumbang dan pintu surgaku ibunda Lannur Siregar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis dan selalu mengusahakan penulis di usia yang sudah senja sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga sarjana.
10. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yg tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Resti. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun, terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak seberapa,

walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada, rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas derajat kesehatan masyarakat.

Padangsidimpuan, Juli 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI ..... **ii**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR SKEMA ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat penelitian 6
1.4.1 Manfaat teoritis 6
1.4.2 Manfaat praktis 6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Kehamilan 7
2.1.1 Pengertian Kehamilan 7
2.1.2 Perubahan Perubahan Pada Ibu Hamil 7
2.1.3 Tanda dan Bahaya Kehamilan 9
2.2 *Antenatal Care* 11
2.2.1 Pengertian *Antenatal Care* 11
2.2.2 Tujuan *Antenatal Care* (ANC) 12
2.2.3 Standar Pelayanan ANC 12
2.3 Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* 13
2.3.1 Pengertian Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* 13
2.3.2 Kunjungan *Antenatal Care* 14
2.3.3 Tujuan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) 14
2.3.4 Dampak Tidak Patuh Kunjungan ANC 15
2.4 Dukungan Suami 15
2.4.1 Pengertian Dukungan Suami 15
2.4.2 Jenis Dukungan Suami 17
2.5 Persalinan 19
2.5.1 Pengertian Persalinan 19
2.5.2 Tahapan Persalinan 20
2.6 Kerangka Konsep 22
2.7 Hipotesis Penelitian 22

BAB 3 METODE PENELITIAN 24
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.2.1 Lokasi Penelitian 24
3.2.2 Waktu Penelitian 24
3.3 Populasi dan Sampel 24
3.3.1 Populasi 24
3.3.2 Sampel 25
3.4 Etika Penelitian 25
3.5 Defenisi Operasional 25
3.6 Instrument Penelitian 26
3.7 Prosedur Pengumpulan Data 28
3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data 28
3.8.1 Pengolahan Data 28
3.8.2 Analisa Univariat 29
3.8.3 Analisa Bivariat 29

BAB 4 HASIL PENELITIAN 30
4.1 Analisa Univariat 30

BAB 5 PEMBAHASAN 33
5.1 Karakteristik Responden 33
5.2 Kepatuhan Kunjungan ANC Dengan Kelancaran Persalinan Kala II 33
5.3 Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan kala II 34
5.4 Kepatuhan Kunjungan ANC Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Kala II 36

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 38
6.1 Kesimpulan 38
6.2 Saran 39

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Dan Waktu Penelitian 24
Tabel 3.2 Defenisi Operasional..... 26
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025... 30
Tabel 4.2 Kepatuhan kunjungan ANC Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025 30
Tabel 4.3 Dukungan Suami Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025... 31
Tabel 4.4 Kelancaran Persalinan Kala II Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025 31
Tabel 4.5 Kepatuhan Kunjungan ANC Dengan Kelancaran Persalinan Kala II Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025 31
Tabel 4.6 Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Kala II Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025..... 32

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Survey pendahuluan dari Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan
Lampiran 2. Surat Balasan Survey Pendahuluan Dari Tempat Penelitian
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan
Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Tempat Penelitian
Lampiran 5. Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 6. Persetujuan Menjadi Responden (*informed consent*)
Lampiran 7. Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 8. Master Data
Lampiran 9. Hasil Output SPSS
Lampiran 10. Lembar Konsultasi
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
WHO	: *World Health Organization*
MPDN	: Maternal Perinatal Death Notification
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
BPS	: Badan Pelaksana Survei
SDGs	: *Sustainable Development Goals*
PWSKIA	: Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak
AKB	: Angka Kematian Bayi
ANC	: *Antenatal Care*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar dari rahim melalui jalan lahir atau jalan lain (Sulusdian, 2019). Akan tetapi sewaktu-waktu dalam prosesnya dapat terjadi penyulit sehingga membutuhkan pengawasan dan bantuan (Pebriani, 2017).

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) hingga sekarang ini masih menjadi polemik pada ibu hamil. Data *World Health Organization* (WHO) menyebutkan AKI pada tahun 2023 mencapai 189 (per 100.000 kelahiran hidup) dan angka kematian bayi 16,85 (per 1.000 kelahiran hidup). Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu di indonesia pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945. (Rokom, 2024).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022 oleh Badan Pelaksana Survei (BPS) menunjukkan AKI di Indonesia sebanyak 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini cukup tinggi karena melebihi target yang telah ditentukan yaitu 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup, serta melebihi juga target dari *Sustainable development goals* (SDGs) yang ditargetkan 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2022).

Data dari Kementerian Republik Indonesia, jumlah ibu bersalin di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 5.043.078 jiwa yang mengalami komplikasi persalinan sebanyak 23,2% ibu bersalin (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020)

Data Dinas Kesehatan Sumatra Utara berdasarkan laporan pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWSKIA), AKI pada tahun 2022 sebanyak 187 kasus dari 299.198 sasaran lahir, sehingga AKI sebesar 65,50 per kelahiran hidup. Sementara AKB sebanyak 715 kasus dari 299,198 sasaran lahir. Sehingga AKB sebesar 2,39 per 1000 kelahiran hidup. Sumatra utara menduduki peringkat kelima kematian ibu hamil dan ke – 11-kematian bayi paska melahirkan secara nasional (Dinkes Sumut, 2022).

Laporan Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan menyatakan AKI di tahun 2022 sebanyak 48,53 (per 4.121 kelahiran hidup) yang dimana mengalami peningkatan di tahun 2023 sebanyak 119, 15 (per 3.357 kelahiran hidup). (Dinkes Kota Padangsidimpuan, 2023)

Kematian ibu sering kali disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan yang sebenarnya dapat dicegah atau diobati. Dilihat dari penyebabnya sebagian besar kematian ibu pada tahun 2023 disebabkan oleh hipertensi 412 kasus, perdarahan obstetrik 360 kasus, dan 204 kasus komplikasi obstetrik lain (Kementrian Kesehatan, 2024).

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan pelaksanaan *Antenatal Care*. *Antenatal Care* terpadu merupakan salah satu kegiatan yang mempertemukan ibu hamil dengan petugas kesehatan, yang diharapkan pelayanan ini dilakukan secara berkualitas dan sesuai dengan standar. Ibu hamil melakukan ANC minimal 6-kali selama kehamilan. Oleh Karena itu,

melalui *Antenatal Care* bidan dapat menentukan perkembangan janin, kesehatan ibu, dan risiko yang mungkin timbul sehingga penanganan yang tepat dan cepat dapat dilakukan (Kemenkes RI, 2015).

Hingga saat ini masih banyak ibu yang tidak patuh dan teratur melakukan pemeriksaan kehamilan atau ANC. Hal ini bertolak belakang dengan program pemerintah untuk mengurangi angka kesakitan pada ibu hamil dan bersalin tinggi, rendahnya cakupan kunjungan pertama (K1), kunjungan keempat (K4), dan kunjungan keenam (K6) menyebabkan angka kematian ibu dan bayi masih relatif tinggi (Kemenkes RI, 2021).

Frekuensi kunjungan *Antenatal Care* berperan penting dalam penguatan ibu hamil, Pemeriksaan antenatal sangat penting karena dapat memantau dan menjaga kondisi ibu dan janin. Untuk menghindari komplikasi awal persalinan dan setelah melahirkan dapat dicegah melalui pemeriksaan rutin. Dengan mendapatkan pelayanan antenatal, dapat dipastikan ibu hamil akan mendapatkan perawatan yang baik atas kehamilannya, serta memungkinkan mereka mendeteksi komplikasi kehamilan lebih dini guna mendapatkan manajemen dan perencanaan persalinan yang lebih baik.(Soto-Balbuena C, 2018)

Komplikasi kelahiran dan kematian ibu dapat dihindari dengan memberikan perawatan, perlindungan dan pertolongan yang baik secara bersama sama dan terpadu antara keluarga khususnya suami, masyarakat dan pemerintah. Melihat kenyataan dimasyarakat dukungan suami sangat membantu seorang ibu untuk menjalani kehidupan baru sebagai wanita hamil yang akan mengalami berbagai perubahan fisik maupun emosi. Peran aktif suami untuk memberikan dukungan pada istri yang sedang hamil tersebut sangat berpengaruh terhadap

kepedulian ibu atas kesehatan diri dan janinnya. Ibu hamil yang akan melakukan persalinan dan mendapat dukungan dari suami akan merasa lebih percaya diri, bahagia dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan dan masa nifas. (Laili, 2020)

Dukungan suami dalam menghadapi kehamilan maupun persalinan sangat berarti, dimana suami dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada istri, sehingga mentalnya cukup kuat dalam menghadapi proses persalinan. Membantu istri dalam menyiapkan semua kebutuhan bayi, memperhatikan secara detail kebutuhan istri dan menumbuhkan rasa percaya diri serta rasa aman. Selain itu suami dapat bekerja sama dengan anggota keluarga dan teman terdekat memberikan dukungan yang positif dengan demikian dukungan suami memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. (Gusmadewi, Dielsa Mf R. 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh St.Malka (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan ANC dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mauliati (2022) menyatakan bahawa tidak ada hubungan dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan, ibu yang telah melahirhan 0-6 bulan sebanyak 32 orang. Dengan melakukan wawancara terhadap 6 orang ibu yang telah melahirkan, 4 orang ibu persalinannya lancar dan sudah patuh melakukan kunjungan ANC dan juga ditemani oleh suami pada saat persalinannya. Dan 2

orang ibu menyatakan bahwa kurang mendapat dukungan dari suami dan belum patuh melakukan kunjungan ANC.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh "Hubungan kepatuhan ANC dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Emmi Mariati Harahap kota Padangsidimpuan tahun 2024".

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan ibu dalam melakukan kuncungan ANC dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui kepatuhan ibu dalam kunjungan ANC di PMB Emmi Mariati Harahap kota Padangsidimpuan tahun 2024
b. Untuk mengetahui dukungan suami terhadap kelancaran persalinan kala II di PMB Emmi Mariati Harahap kota Padangsidimpuan tahun 2024
c. Untuk mengetahui kelancaran persalinan kala II di PMB Emmi Mariati Harahap kota Padangsidimpuan tahun 2024
d. Untuk mengetahui hubungan kepatuhan ibu dalam kunjungan ANC dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Emmi Mariati Harahap kota Padangsidimpuan tahun 2024

e. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Emmi Mariati Harahap kota Padangsidimpuan tahun 2024

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan informasi tentang hubungan kepatuhan ANC dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Bd. Emmi Mariati Harahap kota Padangsidimpuan tahun 2024

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi ibu

Untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi ibu untuk mempersiapkan diri baik secara fisik maupun psikis. Semua hal itu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin.

2. Bagi suami

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi suami untuk selalu memberikan dukungan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

3. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi bidan untuk memberikan informasi mengenai pentingnya kunjungan ANC dan dengan melibatkan suami dalam proses persalinan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya terkait hubungan kunjungan ANC dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kehamilan

2.1.1 Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah masa dimulai dari saat konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir, kehamilan dibagi dalam 3 trimester, yaitu trimester pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, trimester kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, dan trimester ketiga dari bulan ketujuh sampai bulan kesembilan. Istilah – istilah yang terkait dengan kehamilan antara lain: (1) primigravida: wanita yang hamil untuk pertama kalinya, (2) multigravida: wanita hamil untuk beberapa kali. (Anggita, 2015)

Kehamilan matur (cukup bulan) berlangsung kira-kira 40 minggu (280 hari) dan tidak lebih dari 43 minggu (300 hari). Kehamilan yang berlangsung antara 28 dan 36 minggu disebut kehamilan premature, sedangkan lebih dari 43 minggu disebut kehamilan postmatur. (Anggita, 2015)

2.1.2 Perubahan Perubahan Pada Ibu Hamil

a. Trimester pertama

   Segera setelah terjadi peningkatan hormone estrogen dan progesterone dalam tubuh, maka akan muncul berbagai macam ketidaknyamanan secara fisiologis pada ibu misalnya mual muntah, keletihan, dan pembesaran pada payudara. Hal ini akan memicu perubahan psikologi seperti berikut ini:

   1) Ibu membenci kehamilan, merasakan kekecewaan, penolakan, kecemasan dan kesedihan.

2) Mencari tahu secara aktif apakah memang benar benar hamil dengan memperhatikan perubahan pada tubuhnya dan sering kali memberitahukan orang lain apa yang dirasakannya.

b. Trimester kedua

Trimester kedua biasanya ibu merasa sehat dan sudah terbiasa dengan kadar hormon yang tinggi, serta rasa tidak nyaman akibat kehamilan sudah mulai berkurang. Perut ibu pun belum terlalu besar sehingga belum dirasakan ibu sebagai beban. Ibu sudah menerima kehamilannya dan dapat dimulai menggunakan energi dan pikirannya secara lebih konstruktif. Pada trimester ini pula ibu dapat merasakan gerakan janinnya dan ibu mulai merasakan kehadiran bayinya. Banyak ibu yang merasakan terlepas dari rasa kecemasan dan tidak nyaman seperti yang dirasakannya pada trimester pertama dan merasakan meningkatnya libido.

c. Trimester ketiga

1) Sakit punggung disebabkan karena meningkatnya beban berat yg dibawa yaitu bayi dalam kandungan.
2) Pernapasan, pada kehamilan 33-36 minggu banyak ibu hamil yang susah bernafas, ini karena tekanan bayi yang berada dibawah diafragma menekan paru ibu, tapi setelah kepala bayi yang sudah turun kerongga panggul ini biasanya pada 2-3 minggu sebelum persalinan maka akan merasa lega dan bernafas lebih muda.
3) Sering buang air kecil, pembesaran rahim dan penurunan bayi ke PAP membuat tekanan pada kandung kemih ibu.

4) Kontraksi perut, brackton-hicks kontraksi palsu berupa rasa sakit yang ringan, tidak teratur dan kadang hilang bila duduk atau istirahat.
5) Cairan vagina, peningkatan cairan vagina selama kehamilan adalah normal. Cairan biasanya jernih, pada awal kehamilan biasanya agak kental dan pada persalinan lebih cair. (walyani 2020)

2.1.3 Tanda dan Bahaya Kehamilan

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan/ periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu. (Prawirohardjo, 2014)

1) Perdarahan pervaginam

Perdarahan pada kehamilan usia muda atau usia kehamilan di bawah 20 minggu umumnya disebabkan oleh keguguran. Sekitar 10-12% kehamilan akan berakhir dengan keguguran yang pada umumnya (60-80%) disebabkan oleh kelainan kromosom yang ditemui pada spermatozoa maupun ovum. Perdarahan pada kehamilan lanjut atau usia diatas 20 minggu pada umumnya disebabkan oleh plasenta previa (Prawirohardjo, 2014).

2) Sakit kepala yang berat

Sakit kepala yang bisa terjadi selama kehamilan, dan sering kali merupakan ketidaknyamanan yang normal dalam kehamilan. Sakit kepala yang menunjukkan suatu masalah serius, menetap dan tidak hilang dnegan beristirahat. Kadang-kadang dengan sakit kepala yang hebat tersebut, ibu mungkin menemukan bahwa penglihatannya menjadi kabur atau berbayang. Sakit kepala

yang hebat dalam kehamilan adalah gejala dari pre–eklamsia. (Prawirohardjo, 2014)

3) Penglihatan kabur

Karena pengaruh hormonal, ketajaman penglihatan lbu dapat berubah dalam kehamilan. Perubahan ringan (minor) normal. Masalah visual yang mengindikasikan keadaan yang mengancam adalah perubahan visual yang mendadak, misalnya pandangan kabur dan berbayang. Penglihatan menjadi kabur atau berbanyang dapat disebabkan oleh sakit kepala yang hebat, sehingga terjadi oedem pada otak dan meningkatkan resistensi otak yang mempengaruhi sistem saraf pusat, yang dapat menimbulkan serebral (nyeri kepala, kejang),dan gangguan penglihatan. (Prawirohardjo, 2014)

4) Bengkak di wajah, kaki, dan jari-jari tangan

Bengkak (oedema) adalah penimbunan cairan yang berlebih dalam jaringan tubuh, dan dapat diketahui dari kenaikan berat badan serta pembengkakan kaki, jari tangan dan muka. Bengkak bisa menunjukkan adanya masalah serius. Jika muncul pada muka dan tangan, tidak hilang setelah beristirahat, dan disertai dengan keluhan fisik yang lain. Hal ini bisa merupakan anemia, gagal jantung, atau preeclampsia. Tanda bahaya kehamilan ini terjadi pada trimester II dan III. (Prawirohardjo, 2014)

5) Gerakan janin tidak dirasakan

Normalnya ibu mulai merasakan gerakan janinnya selama bulan ke 5 atau ke 6 (pada trimester II dan III), beberapa ibu dapat merasakan gerakan bayinya lebih awal. Jika bayi tidur, gerakannya akan melemah. Gerakan bayi akan lebih mudah terasa jika ibu berbaring atau beristirahat dan jika ibu makan dengan baik.

Apabila ibu tidak merasakan gerakan bayi seperti biasa, hal ini merupakan suata resiko tanda bahaya kehamilan. (Prawirohardjo, 2014)

6) Nyeri abdomen yang hebat

Nyeri abdomen pada kehamilan 22 minggu atau kurang (pada trimester I dan II). Hal ini mungkin gejala utama pada kehamilan ektopik atau abortus. Nyeri abdomen yang tidak berhubungan dengan persalinan normal adalah tidak normal. Nyeri abdomen yang mungkin menunjukkan masalah yang mengancam kesehatan jiwa adalah yang hebat, menetap, dan tidak hilang setelah beristirahat. Hal ini bisa berarti apendisitis, kehamilan ektopik, aborsi, penyakit radang panggul, persalinan preterm, gastritis, penyakit kandung empedu, iritasi uterus, Infeksi Saluran Kemih (ISK), atau infeksi lain. (Prawirohardjo,2014)

7) Preeklamsia

Pada umumnya ibu hamil dengan usia kehamilan diatas 20 minggu disertai dengan peningkatan tekanan darah di atas normal sering diasosiasikan dengan preeklampsia. Data atau informasi awal terkait dengan tekanan darah sebelum hamil akan sangat membantu petugas kesehatan untuk membedakan hipertensi kronis (yang sudah ada sebelumnya) dengan preeclampsia. (Prawirohardjo, 2014)

2.2 *Antenatal Care*

2.2.1 Pengertian *Antenatal Care*

Antenatal Care (ANC) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medis pada ibu-ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan. (Walyani 2020)

2.2.2 Tujuan *Antenatal Care* (ANC)

a. Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi.
b. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayi.
c. Mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan.
d. Mempersiapkan persiapan cukup bulan, melahirkan dengan selamat, ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin.
e. Mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian asi ekslusif.
f. Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh berkembang secara normal. (Walyani 2020)

2.2.3 Standar Pelayanan ANC

Menurut Kartini (2023) standar pelayanan *Antenatal Care* oleh bidan atau tenaga kesehatan dikenal dengan 14 T sebagai berikut :

1. Pengukuran Tinggi Badan (TB) dan Berat Badan (BB)
2. Pengukuran Tekanan Darah (TD)
3. Pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA)
4. Pengukuran Tinggi Fundus Uteri (TFU)
5. Pengukuran persentasi janin dan Detak Jantung Janin (DJJ)
6. Melakukan skrining Tetanus Toksoid (TT)
7. Pemberian Tablet Fe

8. Pemeriksaan laboratorium
9. Tatalaksana atau penanganan khusus
10. Temu wicara (konseling)
11. Pemberian terapi kapsul yodium untuk daerah endemis gondok
12. Pemberian terapi anti malaria untuk daerah endemis malaria
13. Senam ibu hamil
14. Perawatan payudara

2.3 Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care*

2.3.1 Pengertian Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care*

Kepatuhan merupakan perilaku positif yang dilakukan oleh klien yang mengarah ketujuan teraupetik yang telah di sepakati bersama. Jadi kepatuhan adalah suatu perilaku yang di lakukan oleh klien untuk menaati ketentuan atau kebijakan yang sudah ditetapkan. *Antenatal Care* (ANC) adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konfirmasi konsepsi hingga awal persalinan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibumaupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendekteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan. (Marmi, 2014)

Kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) merupakan ketaatan dalam melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan saran dari petugas kesehatan dengan standar yang sudah ditetapkan yaitu minimal 4 kali dalam masa kehamilan (Marmi, 2014)

2.3.2 Kunjungan *Antenatal Care*

Menurut WHO kunjungan kehamilan sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 kali selama kehamilan, yaitu :

a. 1 kali pada trimeseter pertama (0 - 12 minggu)

b. 1 kali pada trimester kedua (13 – 27 minggu)

c. 2 kali pada trimester ketiga (28 – 40 minggu). (Walyani, 2020)

2.3.3 Tujuan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

Menurut Marmi (2014) tujuan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) yaitu:

a. Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin.
b. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, maternal, sosial ibu dan bayi.
c. Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara normal.
d. Mempromosikan dan menjaga kesehatan fisik, mental ibu dan bayi dengan pendidikan, nutrisi, kebersihan diri dan proses kelahiran bayi.
e. Mendeteksi dan menatalaksanakan komplikasi medik, bedah atau obsteri selama kehamilan.
f. Mengembangkan persiapan persalinan serta persiapan menghadapi komplikasi.
g. Membantu menyiapkan ibu menyusui dengan sukses, menjalankan nifas normal dan merawat anak secara fisik, psikologis dan sosial.
h. Mengenal dan menangani sedini mungkin penyulit-penyulit yang terdapat saat kehamilan, persalinan dan nifas.

2.3.4 Dampak Tidak Patuh Kunjungan ANC

` Akibat dari ketidakpatuhan dalam melakukan kunjungan ANC, maka akan mengakibatkan:

a. Ibu hamil kurang atau tidak mengetahui tentang cara perawatan selama hamil yang benar.
b. Bahaya kehamilan secara dini tidak terdeteksi.
c. Anemia pada saat kehamilan yang dapat menyebabkan perdarahan tidak terdeteksi.
d. Kelainan bentuk panggul, kelainan pada tulang belakang atau kehamilan ganda yang dapat menyebabkan sulitnya persalinan secara normal tidak terdeteksi.
e. Komplikasi atau penyakit penyerta selama masa kehamilan seperti penyakit kronis yaitu penyakit jantung, paru-paru dan penyakit genetik seperti diabetes, hipertensi, atau cacat kongenital, preeklamsia tidak dapat terdeteksi. (Marmi, 2014)

2.4 Dukungan Suami

2.4.1 Pengertian Dukungan Suami

Persiapan psikologis adalah hal yang paling pokok bagi seorang ibu yang akan melahirkan, apalagi pada seorang ibu yang akan melahirkan anak pertama. Persiapan mental juga merupakan faktor terpenting dalam mempersiapkan persalinan termasuk dukungan suami. Sebagian besar calon ibu terutama yang pertama kali menghadapi persalinan akan merasa cemas sehingga menimbulkan ketegangan yang dapat menimbulkan gangguan pada konstraksi uterus dan hal ini dapat mengganggu persalinan. Ketika ibu melahirkan membutuhkan dorongan

dan semangat dari orang terdekatnya, jadi hendaknya suami juga harus siap menemani istri jika sewaktu waktu istrinya melahirkan. (Suprapto, 2015)

Dalam sebuah keluarga, peran suami sangat dibutuhkan perannya dalam hal pemenuhan kebutuhan fisiologi, psokologi, sosial, spiritual dan material. Ibu hamil yang kebutuhannya terpenuhi akan mudah beradaptasi dengan kehamilannya. Rasa aman dan nyaman dalam kehamilan berdampak positif terhadap kesejahteraan janin yang dikandung, dan tentunya juga berpengaruh terhadap kelancaran persalinan dan kesuksesan menyusui. (Rahmah, 2021)

Dukungan adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan / motivasi atau semangat dan nasehat kepada orang lain dalam situasi pembuat keputusan. Suami adalah orang yang paling penting bagi seorang ibu bersalin. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa ibu yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama proses persalinan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuain diri selama proses persalinan. (M, 2016)

Menurut departemen kesehatan ibu merasakan kehadiran orang kedua sebagai pendamping dalam persalinan akan memberikan kenyamanan pada saat persalinan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kehadiran seorang pendamping pada saat persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap hasil persalinan, dapat menurunkan rasa sakit, persalinan berlangsung lebih singkat dan menurunkan persalinan dengan operasi termasuk bedah caesar. (M, 2016)

Dukungan yang terus menerus dari seorang pendamping persalinan kepada ibu selama proses persalinan dan melahirkan dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan, memberikan rasa nyaman, semangat, membesarkan

hati ibu dan meningkatkan rasa percaya ibu, serta mengurangi kebutuhan tindakan medis. Dukungan suami dalam proses persalinan merupakan sumber kekuatan bagi ibu yang tidak dapat diberikan oleh tenaga kesehatan. (M, 2016)

2.4.2 Jenis Dukungan Suami

Ada empat jenis dukungan yang dapat diberikan suami sebagai calon ayah bagi anaknya antara lain :

1. Dukungan emosi yaitu suami sepenuhnya memberi dukungan secara psikologis kepada istrinya dengan menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada kehamilannya serta peka terhadap kebutuhan dan perubahan emosi ibu hamil.
2. Dukungan instrumental yaitu dukungan suami yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan fisik ibu hamil dengan bantuan keluarga lainnya.
3. Dukungan informasi yaitu dukungan suami dalam memberikan informasi yang diperolehnya mengenai kehamilan.
4. Dukungan penilaian yaitu memberikan keputusan yang tepat untuk perawatan kehamilan istrinya. (Nugroho,2018)

Orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil adalah suaminya. Banyak bukti yang ditunjukan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaiandiri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukan wanita selama hamil yaitumenerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya. (Nugroho, 2018)

Berikut adalah hal-hal yang bisa dilakukan seorang suami jika menghadapi kondisi tertentu saat mendampingi istrinya melahirkan, antara lain :

1. Bantulah pasangan mendapatkan posisi yang paling tepat. Kalau sudah, berikan dukungan dengan sepenuh hati.
2. Sampaikan atau bicaralah padanya hanya mengenai hal-hal yang bisa membesarkan hatinya. Jangan lupa, jaga kontak mata dan kontak batin, hingga ia memperoleh keyakinan anda selalu bersamanya. Mengucapkan hanya kata-kata positif yang membangun semangat. Menghindari kata-kata pedas, kritik tajam atau apapun yang bernada melecehkan. Yang dibutuhkannya saat itu hanyalah pendamping yang mampu menenangkan dirinya. Tidak lupa selalu berdoa untuk keselamatannya.
3. Jika ibu terlihat mengerang-ngerang menahan sakit, seorang suami harus mencoba mengelus-elus atau pijat perlahan punggung istrinya. Sentuhan lembut semacam ini akan mengurangi ketegangannya.
4. Jika ibu berkeluh kesah tentang rasa sakit yang tak tertanggungkan, besarkan hatinya untuk tetap tabah. Pahami benar bahwa saat itu ia memang sedang sakit.
5. Bicaralah pada suster atau dokter bila ada sesuatu yang tidak dimengerti tentang kondisi istri. Jika anda mengkhawatirkannya, yakinkan diri bahwa tenaga paramedis disitulah adalah orang-orang profesional yang akan membantu menangani istri dan bayi anda.
6. Peliharalah rasa humor. Jika istri berteriak atau mengucapakan kata kasar dan marah besar tak perlu tersinggung, apalagi berniat membalasnya. Pahami hal semacam itu muncul karena ia tengah berada dalam situasi

yang sangat berat dan membuatnya tertekan. Justru cobalah hibur dengan humor-humor segar.

7. Jika si kecil sudah berhasil dilahirkan, sampaikan pada istri bahwa berkat perjuangannya, anda berdua kini memiliki seorang bayi yang sangat cantik atau tampan. Ini akan sangat membesarkan hatinya. Tentu saja jangan sampai kehadiran anda disisinya mengahambat tugas kalangan medis yang menangani persalinan tersebut.
8. Saat memberitahukan jenis kelaminnya, jangan hanya mengucapkan, “dia cewek” atau “dia cowok”, tapi sampaikan dengan kata-kata manis yang terdengar mesra. Semisal, “anak kita laki-laki, lo” atau “anak kita cantik seperti ibunya”. Tentu saja ekspresikan.
9. Jika petugas medis mengijinkan, gendonglah bayi anda. Nikmati momen berharga tersebut sebagai pengalaman yang amat fantastis untuk senantiasa bersyukur atas kebesarannya. Kebahagiaan hati anda atas karunia besar tersebut.
10. Bila suasana haru begitu menyergap, tak perlu merasa malu dengan menahan- nahan diri. Biarkan air mata kebahagiaan mengalir. Itulah salah satu momen terindah sepanjang hidup sebagai seorang ayah. (M,2016)

2.5 Persalinan

2.5.1 Pengertian Persalinan

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar dari rahim melalui jalan lahir atau jalan lain. Adapun menurut proses berlangsungnya persalinan dibedakan sebagai berikut :

1. Persalinan spontan

   Bila persalinan berlangsung dengan kekuatan ibu sendiri melalui jalan lahir ibu tersebut.

2. Persalinan buatan

   Bila persalinan dibantu dengan tenaga dari luar misalnya ekstraksi forsep atau dilakukan operasi sectio caesaria.

3. Persalinan anjuran

   Persalinan yang tidak dimulai dengan sendirinya, tetapi baru berlangsung setelah pemecahan ketuban, pemberian Pitocin, atau prostaglandin. (Sulisdian 2019)

2.5.2 Tahapan Persalinan

1. Kala I

   Persalinan kala I atau kala pembukaan adalah periode persalinan yang dimulai dari his persalinan yang pertama sampai pembukaan serviks menjadi lengkap. Berdasarkan kemajuan pembukaan maka kala I dibagi menjadi :

   a. Fase Laten, yaitu fase pembukaan yang sangat lambat ialah dari 0 sampai 3 cm yang membutuhkan waktu 8 jam.
   b. Fase Aktif, yaitu fase pembukaan yang lebih cepat membutuhkan waktu 6 jam yang terbagi lagi menjadi :
      1) Fase Accelerasi (fase percepatan), dari pembukaan 3 cm sampai 4 cm yang dicapai dalam 2 jam.
      2) Fase ditalasi maksimal, dari pembukaan 4 cm sampai 9 cm yang dicapai dalam 2 jam.

3) Fase Decelarasi (kurangnya kecepatan), dari pembukaan 9 cm sampai 10 cm yang dicapai dalam 2 jam.

2. Kala II

   Kala II atau kala pengeluaran adalah periode persalinan yang dimulai dari pembukaan lengkap (10 cm) sampai lahirnya bayi. Proses ini berlangsung 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida. Pada kala ini his lebih cepat dan kuat, kurang dari 2-3 menit sekali. Dalam kondisi normal kepala janin sudah masuk dalam rongga panggul.

3. Kala III

   Kala III atau kala uri adalah periode persalinan yang dimulai dari lahirnya bayi sampai lahirnya plasenta. Berlangsung tidak lebih dari 30 menit. Setelah bayi lahir uterus teraba keras dan fundus uteri agak diatas pusat. Beberapa menit kemudian uterus berkontraksi lagi untuk melepaskan plasenta dari dindingnya.

4. Kala IV

   Kala 4 merupakan masa 1-2 jam setelah plasenta lahir. Dalam klinik, atas pertimbangan pertimbangan praktis masih diakui adanya kala IV persalinan meskipun masa setelah plasenta lahir adalah masa dimulainya masa nifas (puerpurium), mengingat pada masa ini sering timbul perdarahan. Observasi yang harus dilakukan pada kala IV adalah :

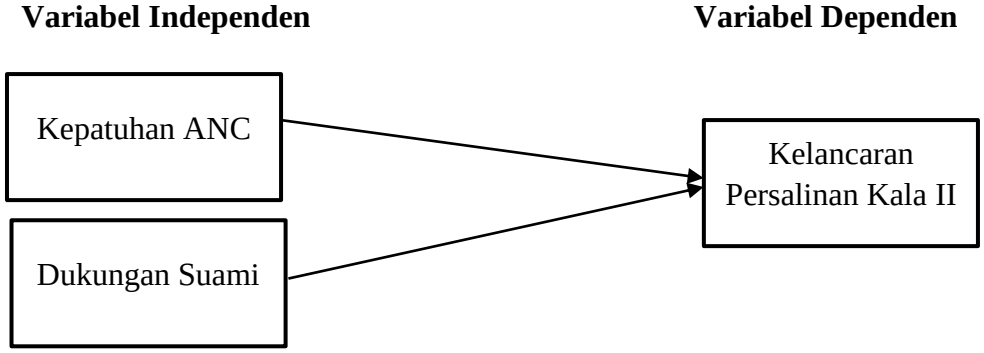
   a. Tingkat kesadaran ibu bersalin
   b. Pemeriksaan TTV: TD, nadi, suhu, respirasi
   c. Kontraksi uterus

d. Terjadinya perdarahan, perdarahan dianggap masih normal jika jumlahnya tidak melebihi 400 sampai 500 cc.

e. Isi kandung kemih. (Sulisdian 2019)

2.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian atau visualisasi hubungan atau kaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya yang ingin diteliti. Konsep harus dijabarkan dalam variabel variabel yang terbagi menjadi 2 yaitu:



Skema 2.1 Kerangka Konsep

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Hipotesis dijawab berdasarkan hasil penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

a. Ada hubungan kepatuhan ANC dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Bd. Emmi Mariati Harahap S.keb kota Padangsidimpuan tahun 2024

b. Ada hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Bd. Emmi Mariati Harahap S.keb kota Padangsidimpuan tahun 2024

2. Hipotesis Nol (Ho)

a. Tidak ada hubungan kepatuhan ANC dengan kelacaran persalinan kala II di PMB Bd. Emmi Mariati Harahap S.keb kota Padangsidimpuan tahun 2024

b. Tidak ada hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Bd. Emmi Mariati Harahap S.keb kota Padangsidimpuan tahun 2024

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan ANC dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di PMB Bd.Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan tahun 2024, yang diamati pada periode waktu yang sama.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Bd.Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Jul 2024	Agu-Okt 2024	Nov 2024	Des 2024-Jun 2025	Juli 2025
Pengajuan judul					
Penyusunan Proposal					
Seminar Proposal					
Pelaksanaan Penelitian					
Seminar Hasil Skripsi					

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang telah melahirkan 0- 6 bulan di PMB Bd. Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan yaitu sebanyak 32 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah ibu yang telah melahirkan 0-6 bulan di PMB Bd.Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan sebanyak 32 ibu dengan teknik pengambilan sampel secara total sampling.

3.4 Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah ini merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

3.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga defenisi

operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. (Setiadi, 2014)

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasinal	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Kepatuhan *Antenatal Care*	Kunjungan ibu sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 1 kali pada trimester I (0-12 minggu), 1 kali pada trimester II (13-27 minggu) dan 2 kali pada trimester III (28-40 minggu)	Lembar Observasi Buku KIA, Kuesioner	Ordinal	a. Patuh (≥ 4 kali kunjungan dengan distribusi sesuai standar yang telah ditentukan) b. Tidak patuh (≤ 4 kali kunjungan dengan distribusi tidak sesuai standar yang telah ditentukan)
2.	Dukungan Suami	Sikap, tindakan, perhatian, motivasi serta kasih sayang yang diberikan suami kepada ibu yang menghadapi persalinan	Kuesioner	Nominal	a. Mendukung jika menjawab ya ≥ 7 b. Tidak Mendukung jika menjawab ya ≤ 6
3.	Kelancaran Persalinan kala II	2 jam pada primigravida, 1 jam pada multigravida	Partograf	Ordinal	a. Lancar b. Tidak lancar

3.6 Instrument Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner / angket dengan beberapa pertanyaan, alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf. Berdasarkan sumber data yang digunakan, instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) macam instrumen, yaitu instrumen data primer dan instrumen data sekunder.

a) Adapun instrumen data primer berupa kuisioner yang terdiri dari 2 jenis, yakni :

Kuesioner 1 : Untuk mengukur kepatuhan kunjungan ANC yang didasari oleh WHO dan Kemenkes RI 2020 mengenai rekomendasi kepatuhan kunjungan ANC, yang dikategorikan sebagai “Patuh” dan “Tidak patuh” dengan interpretasi sebagai berikut :

a. Patuh (≥ 4 kali kunjungan dengan distribusi sesuai standar yang telah ditentukan)
b. Tidak patuh (≤ 4 kali kunjungan dengan distribusi tidak sesuai standar yang telah ditentukan)

Kuesioner 2 : Kuesioner dukungan suami diadopsi dari penelitian Ari Fitri (2019) dengan hasil uji validitas dan rehabilitas dari dukungan suami didapat nilai cronbach’s alpha 0,825, maka kuesioner ini dinyatakan valid. Pertanyaan dari dukungan suami 13 pertanyaan dengan dua kategori, iya (1) dan tidak (0).

c. Mendukung jika menjawab Ya ≥7
d. Tidak mendukung jika menjawab Ya ≤ 6

b) Instrumen data sekunder yaitu lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti. Adapun yang diobservasi adalah buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) milik responden hanya apabila responden memilikinya dan fungsi lembar observasi ini sebagai alat validasi jumlah frekuensi kunjungan ANC. Instrumen ini hanya bersifat sebagai pelengkap data, namun data utama yang digunakan tetap berdasarkan instrumen data primer.

Untuk mengukur kelancaran persalinan kala II adalah dengan menggunakan partograf yang telah diisi oleh bidan pada klinik tersebut.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

1. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan survey pendahuluan kepada Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan.
2. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian di PMB Bd.Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan.
3. Melakukan pendekatan kepada ibu yang telah melahirkan di PMB Bd.Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan.
4. Menyatakan persetujuan menjadi responden secara sukarela, setelah calon responden bersedia maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan informed consent.
5. Menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden dan selanjutnya dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dengan jujur.
6. Setelah kuesioner diisi, dikumpulkan kembali oleh peneliti dan diperiksa kelengkapannya sehingga data yang diperoleh terpenuhi.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

a. Editing

   Pengecekan kelengkapan data pada data-data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan pengumpulan data maka dapat dilengkapi dan diperbaiki.

b. Cooding

   Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka / bilangan. Kegunaan dari cooding adalah untuk

mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. Entry Data

Memasukkan data dalam program computer untuk proses analisa data.

d. Tabulasi

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penel.

3.8.2 Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapat gambaran mengenai distribusi frekuensi pada variabel yang diteliti dan variasi tiap-tiap variabel. Variabel yang diteliti yaitu kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *Antenatal Care*, dukungan suami, dan kelancaran persalinan. Hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan narasi.

3.8.3 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menghubungkan variabel independen (kepatuhan ANC dan dukungan suami) dan variabel dependen (kelancaran peralinan) menggunakan uji statistik *Chi Square*. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan tersebut dilakukan uji statistik *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dalam penelitian ini pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS untuk memperoleh nilai P. nilai P akan dibandingkan dengan nilai α. Dasar penentu adanya hubungan penelitian berdasarkan pada nilai signifikan (nilai P), yaitu :

1. Jika nilai $P > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan
2. Jika nilai $P < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Univariat

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Variabel	F	(%)
Umur		
20 – 25 Tahun	8	**25.0%**
26 – 30 Tahun	16	**50.0%**
31 – 35 Tahun	8	**25.0%**
Total	**32**	**100%**
Pendidikan		
SD	0	**0**
SLTP	2	**6.3%**
SLTA	28	**87.5%**
Sarjana	2	**6.3%**
Total	**32**	**100%**
Pekerjaan		
IRT	26	**81.3%**
Wiraswasta	2	**6.3%**
PNS	2	**6.3%**
Petani	2	**6.3%**
Total	**32**	**100%**
Paritas		
Primigravida	10	**31.3%**
Multigravida	22	**68.8%**
Total	**32**	**100%**

Hasil Tabel 4.1 Dari 32 responden mayoritas berumur 26-30 sebanyak 16 orang (50,0%), pendidikan responden mayoritas SLTA sebanyak 28 orang (87.5%), pekerjaan responden mayoritas IRT sebanyak 26 orang (81.3%), paritas responden mayoritas multigravida sebanyak 22 orang (68.8%).

Tabel 4.2 Kepatuhan kunjungan ANC Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Variabel	F	(%)
Kunjungan ANC		
Patuh	22	**68.8%**
Tidak Patuh	10	**31.3%**
Total	**32**	**100%**

Hasil Tabel 4.2 mayoritas kepatuhan kunjungan ANC responden berada pada kriteria patuh sebanyak 22 orang (68.8%).

Tabel 4.3 Dukungan Suami Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Variabel	N	(%)
Dukungan Suami		
Mendukung	26	81.3%
Tidak Mendukung	6	18.8%
Total	**32**	**100%**

Hasil Tabel 4.3 mayoritas dukungan suami responden berada pada kriteria mendukung sebanyak 26 orang (81.3%).

Tabel 4.4 Kelancaran Persalinan Kala II Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Variabel	N	(%)
Kelancaran Persalinan		
Lancar	25	78.1%
Tidak Lancar	7	21.9%
Total	**32**	**100%**

Hasil Tabel 4.4 mayoritas kelancaran persalinan responden berada pada kriteria lancar sebanyak 25 orang (78.1%).

4.5 Analisa Bivariat

Tabel 4.5 Kepatuhan Kunjungan ANC Dengan Kelancaran Persalinan Kala II Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Variabel	Kelancaran Persalinan					*P value*
	Tidak Lancar		Lancar		Jumlah	
Kepatuhan Kunjungan ANC						
Tidak Patuh	6	2.2	4	7.8	10	0.01
Patuh	1	4.8	21	17.2	22	
Total	**7**		**25**		**32**	

Hasil Tabel 4.5 dari 7 responden yang persalinannya tidak lancar mayoritas tidak patuh kunjungan ANC sebanyak 6 orang, dan minoritas responden patuh kunjungan ANC sebanyak 1 orang. Sedangkan dari 25 responden

yang persalinannya lancar mayoritas patuh kunjungan ANC sebanyak 21 orang, dan minoritas tidak patuh kunjungan ANC sebanyak 4 orang.

Berdasarkan uji chi square yang dilakukan diperoleh hasil p = 0,01 (p<0,05) yang artinya terdapat hubungan antara kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC dengan kelancaran persalinan kala II di praktik mandiri bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.

Tabel 4.6 Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Kala II Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Variabel	Kelancaran Persalinan				Jumlah	P value
	Tidak Lancar		Lancar			
Dukungan Suami						
Tidak Mendukung	5	1.3	1	4.7	6	0.01
Mendukung	2	5.7	24	20.3	26	
Total	**7**		**25**		**32**	

Hasil Tabel 4.6 dari 7 responden yang persalinannya tidak lancar mayoritas tidak mendapat dukungan dari suami sebanyak 5 orang, dan minoritas responden yang mendapat dukungan dari suami sebanyak 2 orang. Sedangkan dari 25 responden yang persalinannya lancar mayoritas mendapat dukungan suami sebanyak 24 orang, dan minoritas tidak mendapat dukungan suami sebanyak 1 orang.

Berdasarkan uji chi square yang dilakukan diperoleh hasil p = 0,01 (p<0,05) yang artinya tedapat hubungan antara dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II di praktik mandiri bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Hasil penelitian ini menunjukkan 32 responden mayoritas berusia 26-30 tahun sebanyak 16 orang (50.0%), usia 20-25 tahun sebanyak 8 orang (25.0%), usia 31-35 tahun sebanyak 8 orang (25.5%). Mayoritas pendidikan responden yaitu SLTA sebanyak 28 orang (87.5%), SLTP sebanyak 2 orang (6.3%), sarjana sebanyak 2 orang (6.3%). Mayoritas pekerjaan responden yaitu IRT sebanyak 26 orang (81.3%), wiraswasta sebanyak 2 orang (6.3%), PNS sebanyak 2 orang (6.3%), dan petani sebanyak 2 orang (6.3%). Mayoritas paritas responden yaitu multigravida sebanyak 22 orang (68.8%), dan primigravida sebanyak 10 orang (31.3%).

5.2 Kepatuhan Kunjungan ANC Dengan Kelancaran Persalinan Kala II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan pada tahun 2025 diperoleh data bahwa dari 32 responden yang patuh melakukan kunjungan ANC dan persalinannya lancar sebanyak 21 orang, yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC dan persalinannya lancar sebanyak 4 orang. Sedangkan responden yang patuh melakukan kunjungan ANC dan persalinannya tidak lancar sebanyak 1 orang, yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC dan persalinannya tidak lancar sebanyak 6 orang. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC berpengaruh pada kelancaran persalinan kala II dimana ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC akan mendapatkan informasi tentang kehamilannya dan dapat mengetahui bila ada komplikasi atau masalah

pada kehamilannya dan dapat ditangani sejak dini agar tidak beresiko membuat persalinan ibu tidak lancar.

Sejalan dengan penelitian St. Malka (2019), yang menyatakan bahwa ada hubungan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC dengan kelancaran persalinan dimana pemeriksaan kehamilan yang tidak teratur akan berpengaruh pada kondisi ibu dan bayi, karena kurang terpantaunya keadaan ibu sehingga bila terjadi masalah tidak dapat ditangani secara dini dan berakibat terjadinya kehamilan beresiko yang diikuti proses persalinan patologis. Tentu hal ini bisa berdampak pada peningkatan AKI dan AKB, oleh karena itu diperlukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan agar ibu memperoleh asuhan secara maksimal selama hamil, bersalin dan masa nifas.

5.3 Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan kala II

Hasil penelitian mengenai dukungan suami dengan kelancaran persalinan yang dilakukan di praktek mandiri bidan emmi mariati harahap kota padangsidimpuan tahun 2025, ditemukan bahwa dari 32 responden yang mendapat dukungan suami dan persalinannya lancar sebanyak 24 orang, yang tidak mendapatkan dukungan suami dan persalinannya lancar sebanyak 1 orang. Sedangkan responden yang mendapat dukungan suami dan persalinannya tidak lancar sebanyak 2 orang, yang tidak mendapat dukungan suami dan persalinannya tidak lancar sebanyak 5 orang. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari suaminya berpengaruh pada kelancaran persalinan kala II dimana ibu bersalin yang mendapat dukungan suami selama proses persalinan sebagian besar mengalami kelancaran persalinan dan merasa lebih tenang, nyaman, semangat, membesarkan hati ibu dan meningkatkan rasa percaya

diri ibu dalam menghadapi persalinan karena memiliki teman (pendukung persalinan) untuk berbagi rasa sakit dan cemas akan semua proses persalinan dan saat saat menunggu kelahiran bayi.

Sejalan dengan penelitian St. Malka (2019), yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan dimana proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor passage, passanger, power dan penolong faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Dimana kecemasan atau ketegangan, rasa tidak nyaman dan juga kehawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam (intra psikis) dapat mengakibatkan persalinan menjadi lama atau perpanjangan kala II.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dinik (2023), yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan dimana persalinan lama dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi dan perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu. Kala II merupakan tahap yang membutuhkan energi yang besar dalam suatu persalinan, seorang ibu berusaha mengeluarkan bayinya dengan mengikuti kontraksi yang kuat sehingga mmungkinkan ikut berperan aktif. Perasaan positif dan partisipasi aktif ibu bersalinan, membuat kondisi kejiwaan ibu lebih tenang yang sangat mendukung kelancaran persalinan dan tidak menyebabkan stress pada bayi. Hal ini dapat difasilitasi melalui dukungan dari suami saat proses persalinan.

5.4 Kepatuhan Kunjungan ANC Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Kala II

Hasil penelitian mengenai kepatuhan kunjungan ANC dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025, ditemukan bahwa dari 32 responden yang patuh melakukan kunjungan ANC dan mendapat dukungan suami sebanyak 21 orang. Sedangkan responden yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC dan tidak mendapat dukungan suami sebanyak 5 orang. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC berpengaruh pada kelancaran persalinan kala II dimana ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC akan mendapatkan informasi tentang kehamilannya dan dapat mengetahui bila ada komplikasi atau masalah pada kehamilannya dan dapat ditangani sejak dini agar tidak beresiko membuat persalinan ibu tidak lancar. Dan ibu yang mendapatkan dukungan dari suaminya berpengaruh pada kelancaran persalinan kala II dimana ibu bersalin yang mendapat dukungan suami selama proses persalinan sebagian besar mengalami kelancaran persalinan dan merasa lebih tenang, nyaman, semangat, membesarkan hati ibu dan meningkatkan rasa percaya diri ibu dalam menghadapi persalinan karena memiliki teman (pendukung persalinan) untuk berbagi rasa sakit dan cemas akan semua proses persalinan dan saat saat menunggu kelahiran bayi.

Penelitian ini juga sejalan dengan St. Malka (2019), yang menyatakaan bahwa pemeriksaan kehamilan yang tidak teratur akan berpengaruh pada kondisi ibu dan bayi, karena kurang terpantaunya keadaan ibu sehingga bila terjadi masalah tidak dapat ditangani secara dini dan berakibat terjadinya kehamilan

beresiko yang diikuti proses persalinan tidak lancar. Dan dukungan yang terus menerus dari seorang pendamping persalinan kepada ibu selama proses persalinan dan melahirkan dapat mempermudah proses persalinan, memberikan rasa nyaman, semangat, meningkatkan rasa percaya diri ibu serta mengurangi kebutuhan tindakan medis.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik mayoritas umur responden 26-30 tahun sebanyak 16 orang (50,0%), pendidikan responden mayoritas SLTA sebanyak 28 orang (87.5%), pekerjaan responden mayoritas IRT sebanyak 26 orang (81.3%), dan paritas responden mayoritas multigravida sebanyak 22 orang (68.8%).
2. Mayoritas kepatuhan kunjungan ANC responden berada pada kriteria patuh sebanyak 22 orang (68.8%) dan tidak patuh sebanyak 10 orang (31.3%).
3. Mayoritas dukungan suami responden berada pada kriteria mendukung sebanyak 26 orang (81.3%) dan tidak mendukung sebanyak 6 orang (18.8%).
4. Mayoritas kelancaran persalinan responden berada pada kriteria lancar sebanyak 25 orang (78.1%) dan tidak lancar sebanyak 7 orang (21.9%).
5. Berdasarkan uji *chi square* didapatkan nilai signifikan (*p value*) hubungan kepatuhan kunjungan ANC dan dukungan suami dengan kelacaran persalinan kala II sebesar 0,01 sehingga lebih kecil dari nilai alpha = 0,05. Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Kepatuhan Kunjungan ANC Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Kala II Di PMB Emmi Mariati Harahap Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.

6.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan agar memberikan edukasi dan informasi tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC dan dukungan suami.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang serupa dengan menambah variabel dan jumlah penelitian, sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita Sati. Et. Al (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Bogor : In Media.

Dewi, D. (2023). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala II Di Klinik Widuri Sleman. Comserva. Vol 3, No 7, 2836-3843.

Dinkes, Sumut. (2022). Data AKI di Sumatera Utara

Dinkes, Padangsidimpuan (2022). Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan.

Dinkes, Padangsidimpuan (2023). Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan.

Gusmadewi, Dielsa Mf R. (2022). Pengaruh Antenatal Care, Tingkat Kecemasan, Kehamilan Beresiko Dan Jenis Persalinan Terhadap Kesiapan Fisiologis Persalinan. *J Kesehat Masy*.

Kemenkes RI. (2022). *Angka Kematian Ibu Hamil*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonsia.

Kementrian Kesehatan. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023.*

Laili, Ulfa, Binti, Nuril, dkk. (2020). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Depresi Postpartum Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongan Kecamatan Magersari Mojoketo.* Skripsi. Stikes Sehat PPNI Mojokerto, Indonesia.

Malka, ST. (2019). Hubungan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) dan Dukungan Suami dengan Kelancaran Persalinan di Desa Bulu Allapporenge Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Nursing Inside Community*. Vol 1, No. 3, 74-81.

Marmi, S. (2014). *Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Marmi. (2016). *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan (Intranatal Care)*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Massa, K. Ratiyun, RS. Sari. Yanti, GP. Budiarti, A. Aniarti, RP. (ed). (2023). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas.* Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mauliati, D. (2022). Dukungan Suami dan Posisi Persalinan Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di BPM Jawiriah SST Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Saleha.* Vol 1, No. 1, 2022. 2-6.

Nugroho, TN. Warnaliza, DW. (2018). *Askeb Kehamilan*. 2nd ed. Yogyakarta: Nuha Medik.

Pebriani, E. (2017). Hubungan Cara Meneran Pada Ibu Primigravida dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di Klinik Hj. Yatini Pasar VII Medan Tembung. Repository Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan, 2–6

Prawirohardjo. (2014). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Rahmah, S. Malia, A. Maritalia, D (ed). (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan.* Aceh : Syiah Kuala University Press.

Rokom. (2024). Agar ibu dan bayi sehat. Viewed 25 januari 2024. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id)

Setiadi. (2014). *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan*: Edisi 2. Yogyakarta: Graha ilmu.

Soto-Balbuena C, Rodríguez M de la F, Gomis AIE, Barriendos FJF, Le HN, Blanco CF, et al. (2018). Incidence, prevalence and risk factors related to anxiety symptoms during pregnancy. Psicothema.

Sugiyono, (2016). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sulisdian. Mail, E. Rufaida, Z (*ed*). (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jalan Sumbing Raya No.27B, Mojosongo, Kec. Jebres Surakarta, Jawa Tengah 57127 : Percetakan CV Oase Group

Suprapto, IH. (2015). *Buku Pintar Parenting Sejak Kandungan Hingga Balita.* Yogyakarta : Media Pressindo.

Walyani, ES. (2020). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. PT Pustaka Baru : Pustakabarupress.

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019,17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 696/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2024 Padangsidimpuan, 14 Agustus 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Resti
NIM : 21060078
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Kepatuhan AND dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019,17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 716/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2024 Padangsidimpuan, 29 Agustus 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Bidan Emmi Mariati Harahap
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Resti
NIM : 21060078
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Klinik Bidan Emmi Mariati Harahap untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Kepatuhan ANC dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Erina Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

PRAKTEK MANDIRI BIDAN
Bdn. EMMI MARIATI, S. Keb

Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 30 Agustus 2024

Nomor : 005 /SBP/XI/2024.
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan
Kota Padangsidimpuan
di
Tempat

Dengan Hormat,

Membalas surat Dekan Fakultas Kesehatan Nomor: 716/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2024 tanggal 29 Agustus 2024 perihal izin Survey Pendahuluan dalam rangka penyusunan proposal skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi kebidanan program sarjana di Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: Resti
Nim	: 21060078
Institusi	: Universitas Aufa Royhan
Program Studi	: Kebidanan Program Sarjana

Dengan ini telah memberikan Izin Survey Pendahuluan di PMB. Emmi Mariati, S. Keb dengan judul:

"Hubungan Kepatuhan Kunjungan ANC Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Di PMB Bd Emmi Mariati Harahap Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2024"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan PMB

(EMMI MARIATI, S. Keb)

PRAKTEK MANDIRI BIDAN
Bdn. EMMI MARIATI, S. Keb

Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 14 Juni 2025

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan
Kota Padangsidimpuan
di
Tempat

Dengan Hormat,

Membalas surat Dekan Fakultas Kesehatan Nomor: 460/FKES/UNAR/I/PM/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 perihal izin Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi kebidanan program sarjana di Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: Resti
Nim	: 21060078
Institusi	: Universitas Aufa Royhan
Program Studi	: Kebidanan Program Sarjana

Dengan ini telah memberikan Izin Penelitian di PMB. Emmi Mariati, S. Keb dengan judul: **"Hubungan Kepatuhan Kunjungan ANC Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan kala II Di PMB Emmi Mariati Harahap Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2024"**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan PMB

(EMMI MARIATI, S. Keb)

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019,17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 460/FKES/UNAR/I/PM/VI/2025 Padangsidimpuan, 12 Juni 2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bidan Emmi Hayatai Harahap, S.Keb
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Resti
NIM : 21060078
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di PMB Bd.Emmi Harahap untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Kepatuhan Kunjungan ANC dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Kala II di PMB Bd.Emmi Harahap di Kota Padangsidimpuan Tahun 2024".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan

Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep
NUPTK. 7444766667237082

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Responden Penelitian

Di Tempat Penelitian

Dengan Hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Resti

Nim : 21060078

Degan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Kepatuhan Kunjungan ANC Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan kala II Di PMB Bd Emmi Mariati Harahap Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2024"

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan ibu dalam melakukan kuncungan ANC dan dukungan suami dengan kelancaran persalinan kala II yang dilakukan melalui lembar kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Resti)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aula Royhan di Kota Padangsidimpuan yang bernama Resti dengan judul "Hubungan Kepatuhan Kunjungan ANC Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan kala II Di PMB Bd Emmi Mariati Harahap Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2024". Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Padang Sidimpuan……2024

HUBUNGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KELANCARAN PERSALINAN KALA II DI PMB BD EMMI MARIATI HARAHAP DI KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

A. **KUESIONER KEPATUHAN ANC (*ANTENATAL CARE*)**

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

Paritas :

Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang ibu alami!

1. Dalam tiga bulan pertama kehamilan (trimester I), berapa kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan?
   a. 1 kali
   b. Lebih dari 1 kali
   c. Tidak pernah
2. Dalam tiga bulan kedua kehamilan (trimester II), berapa kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasiltas kesehatan?
   a. 1 kali
   b. Lebih dari 1 kali
   c. Tidak pernah
3. Dalam tiga bulan ketiga kehamilan (trimester III), berapa kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan?
   a. 1 kali
   b. 2 kali
   c. Lebih dari 2 kali
   d. Tidak pernah

HUBUNGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KELANCARAN PERSALINAN KALA II DI PMB BD EMMI MARIATI HARAHAP DI KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

B. KUESIONER DUKUNGAN SUAMI

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

Paritas :

Berikan tanda (√) pada salah satu pernyataan di kolom ini sesuai dengan kondisi dan situasi yang saudara alami.

No	Pertanyaan	Jawaban		Skor
		Ya	Tidak	
Dukungan Emosional				
1.	Suami ibu menyarankan ibu untuk tidak takut dalam menghadapi proses persalinan			
2.	Suami ibu melarang suasana yang ribut pada saat proses persalinan			
3.	Suami menganjurkan ibu istirahat ketika lelah dalam melakukan mobilisasi			
4.	Suami ibu meyakinkan ibu bahwa ibu bisa melewati proses persalinan			
Dukungan Instrumental				
5.	Suami ibu memberikan makan dan minuman disela-sela proses persalinan			
6.	Suami ibu membantu ibu dalam melakukan mobilisasi atau pergerakan seperti berjalan, jongkok, dan lain-lain			
7.	Suami ibu memijat punggung ibu pada saat ibu merasakan nyeri			
8.	Suami ibu antusias menemani ibu dalam proses persalinan			
Dukungan Informasi				
9.	Suami ibu memberikan informasi kepada ibu tentang kemajuan proses persalinan			
10.	Suami ibu memberitahu ibu jenis kelamin bayi			
Dukungan Penilaian				
11.	Suami ibu mengatakan bahwa ibu adalah wanita yang hebat			
12.	Suami ibu mengatakan bahwa ibu cantik saat hamil dan pada saat bersalin			
13.	Suami ibu merasa senang atas kelahiran bayi			

Sumber: Ari Fitri Sanulo Zamili 2019

MASTER DATA

Nama	UMR	PD	PK	Paritas	Kepatuhan ANC				Dukungan Suami														Kelancaran Persalinan
					X1	X2	X3	Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Total_Y	P1
Pu	1	3	1	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
Ad	3	3	1	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
Sa	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Ju	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
As	2	3	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
Za	3	3	1	2	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Wi	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Re	3	2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
Nu	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
As	2	3	1	2	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
Ma	2	4	3	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ra	3	3	1	2	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nu	2	3	1	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
Le	1	3	1	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
Sa	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ri	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
Be	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ra	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Le	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
It	3	3	1	2	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
Sa	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ma	3	3	1	2	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
Li	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Er	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nu	3	3	4	2	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
Su	2	3	1	2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
Mi	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
Su	3	2	4	2	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
As	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Ti	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Di	1	3	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	
Ra	2	3	1	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	

Keterangan:

Umu:	Pendidikan:	Pekerjaan:	Paritas:	Kepatuhan ANC:	Dukungan suami:	Kelancaran Persalinan:
1=20-25 Tahun	1=SD	1=IRT	1=Primigravida	1=Patuh	1=Mendukung	1=Lancar
2=26-30 Tahun	2=SLTP	2=Wiraswasta	2=Multi Gravida	0= Tidak Patuh	0= Tidak Mendukung	0= Tidak Lancar
3=31-55 Tahun	3=SLTA	3=PNS				

Frequencies

Statistics

		Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Kepatuhan Kunjungan ANC	Dukungan Suami	Kelancaran Persalinan
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	8	25.0	25.0	25.0
	26-30	16	50.0	50.0	75.0
	31-35	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTP	2	6.3	6.3	6.3
	SLTA	28	87.5	87.5	93.8
	Sarjana	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	26	81.3	81.3	81.3
	WIRASWASTA	2	6.3	6.3	87.5
	PNS	2	6.3	6.3	93.8
	PETANI	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primi	10	31.3	31.3	31.3
	Multi	22	68.8	68.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kepatuhan Kunjungan ANC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3	10	31.3	31.3	31.3
	3	22	68.8	68.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Dukungan Suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<7	6	18.8	18.8	18.8
	>7	26	81.3	81.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kelancaran Persalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lancar	7	21.9	21.9	21.9
	Lancar	25	78.1	78.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelancaran Persalinan * Kepatuhan Kunjungan ANC	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
Kelancaran Persalinan * Dukungan Suami	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Kelancaran Persalinan * Kepatuhan Kunjungan ANC

Crosstab

			Kepatuhan Kunjungan ANC		
			< 3	3	Total
Kelancaran Persalinan	Tidak Lancar	Count	6	1	7
		Expected Count	2.2	4.8	7.0
	Lancar	Count	4	21	25
		Expected Count	7.8	17.2	25.0
Total		Count	10	22	32
		Expected Count	10.0	22.0	32.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.371[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	9.339	1	.002		
Likelihood Ratio	12.024	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
N of Valid Cases	32				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.19.

b. Computed only for a 2x2 table

DOKUMENTASI PENELITIAN





LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RESTI
NIM : 21060078
Nama Pembimbing :1. Hoirunnisa Tanjung, S.Tr,Keb, M. Keb
2. Mutia Sari Lubis, S.Tr,Keb, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	03-07-2025	Konsultasi Bab 4,5,6	Perbaikan Bab 5	
2.	07-07-2025	Konsultasi Bab 5 dan Abstrak	Perbaikan Abstrak	
3.	07-07-2025	Konsultasi Abstrak	Acc	

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RESTI
NIM : 21060078
Nama Pembimbing :1. Hoirunnisa Tanjung, S.Tr,Keb, M. Keb
2. Mutia Sari Lubis, S.Tr,Keb, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	07-07-2025	konsultasi Bab 4,5,6 dan Abstrak	Perbaikan Bab 5 dan abstrak	
2.	10-07-2025	konsultasi Bab 5 dan abstrak	Perbaikan Bab 5	
3.	10-07-2025	Konsultasi Bab 5	Acc	